

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada fokus penelitian yaitu pengelolaan budaya religius di MTs Sabilul Muhtadin. Maka berdasarkan paparan data dan analisis temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan budaya religius di MTs Sabilulu Muhtadin dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:
 - a. Sosialisasi yang dilakukan oleh para kepala sekolah sebagai pemimpin kepada seluruh warga sekolah dalam mengimplementasikan dan menginterpretasikan visi, misi, dan tujuan sekolah secara optimal.
 - b. Dalam proses pengelolaan melalui tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian.
2. Bentuk-bentuk kegiatan religius yang ada di MTs Sabilul Muhtadin:
 - a. Pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah
 - b. Pelaksanaan sholat dhuhur berjama'ah
 - c. *Tahfidhul Qur'an*
 - d. Pengajian
 - e. *Hadroh*

3. Faktor pendukung dan penghambat budaya religius di MTs Sabilul

Muhtadin:

a. Faktor-faktor pendukung:

- 1) Kerjasama semua warga sekolah
- 2) Keaktifan siswa
- 3) Kerjasama dari wali murid
- 4) Waktu yang tersedia
- 5) Dana

b. Faktor-faktor penghambat:

- 1) Guru yang kurang mumpuni
- 2) Peralatan yang kurang

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, maka dapat peneliti sarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah MTs Sabilul Muhtadin hendaknya mempertahankan budaya religius yang sudah ada sebagai wujud aktualisasi terhadap ajaran agama Islam. Dan selalu mengembangkan budaya religius secara *continue*, sehingga dapat membentuk warga sekolah yang handal dan terdepan dalam khasanah keIslaman.

2. Bagi guru MTs Sbilul Muhtadin

Perlu adanya bimbingan yang *continue* terhadap kegiatan religius siswa, agar kegiatan religius dapat menjadi budaya yang tertanam dalam pribadi siswa tanpa harus di perintah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk dapat melakukan penelitian lebih mendalam, dan memfokuskan pada pengawasan (*controlling*) pada kegiatan religius di sekolah. Sehingga lebih banyak memuat aspek-aspek yang terungkap.